

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) terhadap pengambilan risiko perusahaan dan peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh kinerja LST terhadap pengambilan risiko perusahaan. Sampel penelitian adalah perusahaan publik non-keuangan di kawasan ASEAN-5 periode 2018-2022 dengan menyertakan tahun 2023-2024 untuk menghitung volatilitas laba dan volatilitas *return* sebagai proksi pengambilan risiko perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 990 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja LST berpengaruh negatif terhadap tingkat pengambilan risiko perusahaan. Peran moderasi kepemilikan institusional menunjukkan bahwa kepemilikan institusional melemahkan hubungan negatif antara kinerja LST dan pengambilan risiko perusahaan. Analisis tambahan menunjukkan efek negatif kinerja LST terhadap pengambilan risiko hanya signifikan pada sub sampel kepemilikan institusional rendah. Dalam kondisi kepemilikan institusional yang rendah, kinerja LST berperan sebagai sumber informasi dan mekanisme transparansi untuk menekan pengambilan risiko perusahaan. Namun, pada kepemilikan institusional yang tinggi, fungsi pengawasan sudah efektif menurunkan asimetri informasi dan mendorong pengambilan risiko strategis jangka panjang, sehingga melemahkan pengaruh negatif LST terhadap pengambilan risiko perusahaan. Temuan dari ASEAN sebagai ekonomi berkembang yang penting, menawarkan implikasi terkait efektivitas kinerja LST di pasar dengan tata kelola perusahaan yang relatif lemah. Menyoroti dampak investasi berkelanjutan terhadap perilaku pengambilan risiko perusahaan dalam konteks regional.

**Kata Kunci:** ASEAN, Kepemilikan Institusional, Kinerja LST, Pengambilan Risiko Perusahaan.

### *ABSTRACT*

This study investigates the impact of ESG performance on corporate risk-taking and examines whether institutional investors moderate this relationship. The sample consists of non-financial publicly listed companies in the ASEAN-5 countries over the period 2018–2022, with data from 2023–2024 used to calculate earnings volatility and return volatility as proxies for corporate risk-taking. Using purposive sampling, this study obtains 990 observations and finds a significant negative relationship between corporate ESG performance and risk-taking. Institutional ownership weakens the negative relationship between ESG performance and corporate risk-taking. Additional analysis shows that the negative impact of ESG performance on corporate risk-taking is more pronounced in firms with lower institutional ownership. Under low institutional ownership, ESG performance serves as a source of information and a transparency mechanism to reduce corporate risk-taking. However, in high institutional ownership, effective monitoring reduces information asymmetry and encourages long-term strategic risk-taking, thereby weakening the negative effect of ESG performance on corporate risk-taking. The findings from ASEAN, as an important emerging economy, offer implications regarding the effectiveness of ESG performance in markets with relatively weak corporate governance. It also highlights the impact of sustainable investment on corporate risk-taking behavior in a regional context.

**Keywords:** ASEAN, Corporate Risk-Taking, ESG Performance, Institutional Ownership